

**Nomor: 229/BK/01/S/2025**

**RANCANGAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK BERDASARKAN  
GAMBARAN PERILAKU ASERTIF SISWA KORBAN PERUNDUNGAN**

(Studi Kualitatif Fenomenologis terhadap Siswa di SMP Negeri 52 Bandung)



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan dalam Bidang Bimbingan dan Konseling

Oleh:

Mia Aprianti Putri

NIM 2008422

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2025**

**RANCANGAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK BERDASARKAN  
GAMBARAN PERILAKU ASERTIF SISWA KORBAN PERUNDUNGAN**

Oleh  
Mia Aprianti Putri

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Mia Aprianti Putri 2025  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Januari 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak  
ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

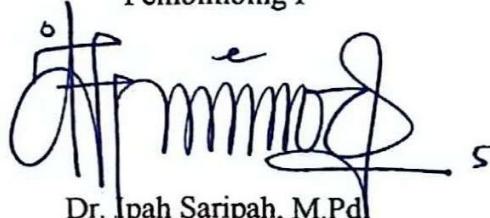
## HALAMAN PENGESAHAN

MIA APRIANTI PUTRI

RANCANGAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK BERDASARKAN  
GAMBARAN PERILAKU ASERTIF SISWA KORBAN PERUNDUNGAN

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

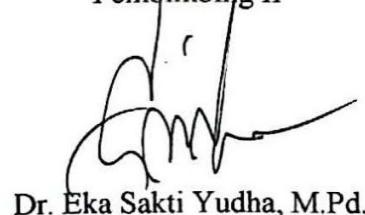
Pembimbing I



Dr. Ipah Saripah, M.Pd.

NIP. 197710142001122001

Pembimbing II



Dr. Eka Sakti Yudha, M.Pd.

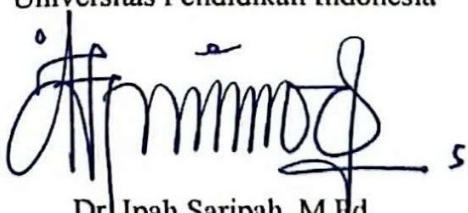
NIP. 198308292010121004

Mengetahui

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Ipah Saripah, M.Pd.

NIP. 197710142001122001

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mia Aprianti Putri  
NIM : 2008422  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Karya : Rancangan Layanan Konseling Kelompok Berdasarkan Gambaran Perilaku Asertif Siswa Korban Perundungan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja saya sendiri. Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran tehadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Univeristas Pendidikan Indonesia.

Bandung, Januari 2025



Mia Aprianti Putri

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dipanjangkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat, hidayah, rahmat dan rida-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Rancangan Layanan Konseling Kelompok Berdasarkan Gambaran Perilaku Asertif Siswa Korban Perundungan.”, sebagai salah satu syarat penyelesaian jenjang studi strata-1. Terselesaiannya skripsi ini juga tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ipah Saripah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I, sekaligus Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling yang dengan sabar membimbing, memotivasi, memberikan saran dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhirnya terselesaikan.
2. Dr. Eka Sakti Yudha, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II, Pembimbing Akademik, sekaligus Sekretaris Prodi Bimbingan dan Konseling yang telah dengan sabar memberikan bimbingan serta motivasi dari awal hingga akhirnya skripsi ini terselesaikan.
3. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Program Studi Bimbingan dan Konseling yang senantiasa memberikan ilmu dan motivasi selama penulis menyelesaikan studi di Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Pihak SMP Negeri 52 Bandung yang telah mengizinkan serta mengarahkan pelaksanaan penelitian di sekolah, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh responden yang telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan segala informasi yang dibutuhkan untuk penyelesaian skripsi.
6. Sahabat terkasih, Depi, Fitri, Najwa, Tintin, Tia, dan Silva yang selalu memberikan masukan, dukungan, serta do'a kepada penulis.
7. Kharisma, Fadiya, Salsa Dewina, Ai, Nurunnisa, Anissa Sekar, Nanda, serta rekan sejawat Prodi Bimbingan dan Konseling 2020 yang telah menjadi rekan yang luar biasa selama melaksanakan studi hingga selesai.
8. Seluruh pihak terkait yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang terlibat dalam penyelesaian studi penulis di Universitas Pendidikan Indonesia.

9. Keluarga terkasih terutama kedua orang tua yaitu, Ibu Rosmini dan Bapak Apriatna yang selalu memberikan do'a, serta dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya dengan baik.

Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi keilmuan untuk berbagai pihak khususnya dalam bidang keilmuan bimbingan dan konseling. Dengan segala kerendahan hati, penulis sangat terbuka dan menerima masukan serta kritikan yang membangun terhadap skripsi ini.

Bandung, Januari 2025



Mia Aprianti Putri

NIM. 2008422

## ABSTRAK

**Mia Aprianti Putri. (2025). Rancangan Layanan Konseling Kelompok Berdasarkan Gambaran Perilaku Asertif Siswa Korban Perundungan.**

Fenomena perundungan masih sering ditemukan di lingkungan sekolah terutama pada siswa remaja di sekolah menengah. Fenomena perundungan yang terus terulang di lingkungan sekolah tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhi baik secara internal ataupun eksternal. Salah satu faktor yang berpengaruh adalah rendahnya perilaku asertif korban perundungan yang mengakibatkan terulangnya fenomena perundungan. Penelitian bertujuan untuk mengungkap gambaran perilaku asertif pada korban perundungan, serta menyusun rancangan layanan konseling kelompok di sekolah untuk mengembangkan perilaku asertif siswa korban perundungan. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan desain penelitian fenomenologis. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposeful sampling* dengan jenis *theoretical sampling*. Pengumpulan data dilakukan pada tiga korban perundungan di SMP Negeri 52 Bandung menggunakan metode wawancara. Hasil penelitian menunjukkan gambaran perilaku asertif korban perundungan, yaitu: 1) Korban perundungan cenderung asertif dalam aspek *expressing positive feeling*; 2) Korban perundungan cenderung pasif pada aspek *self-affirmation*; dan 3) Korban perundungan cenderung pasif pada aspek *expressing negative feeling*. Implikasi penelitian menghasilkan layanan konseling kelompok yang berfokus pada bidang pribadi-sosial, dan berfungsi untuk mengembangkan perilaku asertif pada siswa korban perundungan.

**Kata Kunci:** Perilaku Asertif, Korban Perundungan, Perundungan

## ***ABSTRACT***

**Mia Aprianti Putri. (2025). *Design of Group Counseling Services Based on an Overview of Assertive Behavior of Students Victims of Bullying.***

*The phenomenon of bullying is still often found in the school environment, especially among adolescent students in secondary schools. The phenomenon of bullying, which continues to occur in the school environment, is inseparable from various factors that influence both internally and externally. One of the influential factors is the low assertive behavior of the victims of bullying, which leads to the recurrence of the bullying phenomenon. The research aims to reveal the overview of assertive behavior in victims of bullying, as well as to design group counseling services in schools to develop assertive behavior of students who are victims of bullying. The approach used is qualitative with a phenomenological research design. The sampling technique used was purposive theoretical sampling. Data collection was conducted on three victims of bullying at SMP Negeri 52 Bandung using the interview method. The results showed an overview of the assertive behavior of victims of bullying, namely: 1) Victims of bullying tend to be assertive in the aspect of expressing positive feelings; 2) Victims of bullying tend to be passive in the aspect of self-affirmation; and 3) Victims of bullying tend to be passive in the aspect of expressing negative feelings. The implications of the research resulted in group counseling services that focus on the personal-social domain, and serve to develop assertive behavior in students who are victims of bullying.*

**Keywords:** *Assertive Behavior, Bullying Victims, Bullying*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b><i>ABSTRACT .....</i></b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
2.1 Perilaku Asertif.....	9
2.2 Perundungan.....	19
2.3 Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Mengembangkan Perilaku Asertif Siswa Korban Perundungan .....	34
2.4 Hasil Penelitian Terdahulu .....	37
2.5 Posisi Penelitian.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
3.1 Desain Penelitian .....	39
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian .....	40
3.3 Pengumpulan Data.....	41
3.4 Analisis Data .....	49
3.5 Isu Etik.....	50
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
4.1 Deskripsi Hasil Temuan Penelitian .....	51
4.2 Keterbatasan Penelitian .....	86
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>87</b>
5.1 Simpulan.....	87
5.2 Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Profil Korban Perundungan.....	40
Tabel 3.2	Pedoman Wawancara Siswa Korban Perundungan Berdasarkan Aspek-Aspek Perilaku Asertif.....	42
Tabel 3.3	Pedoman Wawancara Teman Kelas Siswa Korban Perundungan Terkait dengan Perilaku Asertif Siswa.....	46
Tabel 3.4	Pedoman Wawancara Guru Bimbingan dan Konseling Terkait Perilaku Asertif Siswa dan Layanan Bimbingan dan Konseling..	47
Tabel 3.5	Pedoman Studi Dokumentasi Program atau Layanan Bimbingan dan Konseling.....	48
Tabel 4.1	Profil Korban Perundungan.....	51
Tabel 4.2	Kemampuan <i>Expressing Positive Feeling</i> Siswa Korban Perundungan.....	59
Tabel 4.3	Kemampuan <i>Self-Affirmation</i> Siswa Korban Perundungan.....	66
Tabel 4.4	Kemampuan <i>Expressing Negative Feeling</i> Siswa Korban Perundungan.....	71
Tabel 4.5	Temuan Wawancara dan Studi Dokumentasi.....	72
Tabel 4.6	Kecenderungan Perilaku Asertif Siswa Korban Perundungan SMP Negeri 52 Bandung.....	79
Tabel 4.7	Deskripsi Kebutuhan Siswa Korban Perundungan SMP Negeri 52 Bandung.....	82
Tabel 4.8	Deskripsi Tujuan.....	82
Tabel 4.9	Rencana Kegiatan (Action Plan) Layanan Konseling Kelompok	84

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Administrasi Penelitian .....	99
Lampiran 2. Instrumen Penelitian.....	114
Lampiran 3. Hasil Pengolahan Data .....	121
Lampiran 4. Implikasi Penelitian.....	210
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	261
Lampiran 6. Riwayat Hidup Penulis.....	265

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, R. Y., & Listiara, A. (2018). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Asertivitas Pada Remaja di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. *Jurnal Empati*, 7(2), 438-446.
- Alberti, R. E., & Emmons, M. L. (1975). *Stand Up, Speak Out, Talk Back! The Key To Self-Assertive Behavior*. New York: Pocket Books.
- Alberti, R., & Emmons, M. (2017). *Your Perfect Right: Assertiveness And Equality In Your Life And Relationships*. Oakland, CA: Impact Publisher.
- Anindyajati, M., Karima, C. M. (2004). Peran Harga Diri Terhadap Asertivitas Remaja Penyalahguna Narkoba (Penelitian Pada Remaja Penyalahguna Narkoba Di Tempat-Tempat Rehabilitasi Penyalahguna Narkoba). *Jurnal Psikologi*, 2(1), 49.
- Ariani, D. A., & Prawitasari, N. Y. (2024) Efektivitas Peran Komisi Perlindungan Anak Indonesia dalam Menangani Kasus Bullying Terhadap Anak. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(3).
- Arumsari, C. (2017). Strategi Konseling Latihan Asertif Untuk Mereduksi Perilaku Bullying. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 1(1), 31-39.
- Aryanto, W., Arumsari, C., & Sulistiana, D. (2021). Hubungan Antara Harga Diri Dengan Perilaku Asertif Pada Remaja. *Quanta*, 5(3), 95-105.
- Avşar, F., & Alkaya, S. A. (2017). The Effectiveness Of Assertiveness Training For School-Aged Children On Bullying And Assertiveness Level. *Journal of pediatric nursing*, 36, 186-190.
- Azis, A. R. (2015). Efektivitas Pelatihan Asertivitas Untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa Korban Bullying. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 3(2), 8-14.
- Babitha, D., & Appavu, S. (2021). Assertiveness: A review. *Asian Journal of Nursing Education and Research*, 11(2), 294-298.
- Berg, R. C., Landreth, G. L., & Fall, K. A. (2018). *Group Counseling: Concept and Procedures 6<sup>th</sup> edition*. New York: Routledge.
- Betts, L. R. (2016). *Cyberbullying: Approaches, consequences and interventions*. Springer.
- Bishop, S. (2013). *Develop Your Assertiveness (Vol. 138)*. Kogan Page Publishers.
- Borg, M. G. (1998). The Emotional Reactions of School Bullies and their Victims. *Educational Psychology*, 18(4), 433–444. doi:10.1080/0144341980180405

- Borualogo, I. S., & Gumlang, E. (2019). Kasus Perundungan Anak Di Jawa Barat: Temuan Awal Children's Worlds Survey di Indonesia. *Psympathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 15-30.
- Boulton, MJ, & Underwood, K. (1992). Masalah Intimidasi/Korban Di Kalangan Anak-Anak Sekolah Menengah. *Jurnal psikologi pendidikan Inggris*, 62(1), 73-87.
- Brendgen, M., & Troop-Gordon, W. (2015). School-Related Factors In The Development Of Bullying Perpetration And Victimization: Introduction To The Special Section. *Journal of abnormal child psychology*, 43, 1-4. <https://doi.org/10.1007/s10802-014-9939-9>
- Bruce, S. (2006). *Talking About Bullying*. London: Franklin Watts.
- Byrne, B. (1994). *Coping With Bullying In Schools*. Burns & Oates.
- Camodeca, M., & Goossens, F. A. (2005). Aggression, social cognitions, anger and sadness in bullies and victims. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 46(2), 186–197. doi:10.1111/j.1469-7610.2004.00347.x
- Chadwick, S. (2014). *Impacts Of Cyberbullying, Building Social And Emotional Resilience In Schools*. Springer Science & Business Media.
- Choirunnisa, C., & Kudus, W. A. (2022). Dampak Bullying terhadap Psikologis Remaja di Kecamatan Rangkasbitung. *ARZUSIN*, 2(3), 205-218.
- Corey, G. (2013). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*. USA: Cengage Learning.
- Corey, G. (2014). *Theory & Practice of Group Counseling 9<sup>th</sup> Edition*. USA: Cengage Learning.
- Cowie, H., & Berdondini, L. (2002). The Expression Of Emotion In Response To Bullying. *Emotional and Behavioural Difficulties*, 7(4), 207–214. doi:10.1080/13632750200507018
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research 4th Edition*. Boston: Pearson.
- Creswell, J. W., Poth, C. N. (2016). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches 4th edition*. SAGE Publications.
- Darjan, I., Negru, M., & Ilie, D. (2020). Self-Esteem--The Decisive Difference between Bullying and Assertiveness in Adolescence?. *Journal of Educational Sciences*, 21, 19-34.
- Darmayanti, K. K. H., Kurniawati, F., & Situmorang, D. D. B. (2019). Bullying di sekolah: Pengertian, dampak, pembagian dan cara menanggulanginya. *PEDAGOGIA*, 17(1), 55-66.

- Davis, S. (2003). *Schools Where Everyone Belongs: Practical Strategies For Reducing Bullying*. Wayne, ME: Stop Bullying Now.
- Denzin, N.K., & Lincoln, Y.S. (2005). *The Sage handbook of qualitative research*. Thousand Oaks. CA: Sage.
- Devi, K. J. F., Hamka, H., & Istania, R. (2024). Analisis Implementasi Program Roots Indonesia dalam Penuntasan Isu Perundungan: Studi Kasus pada Beberapa Satuan Pendidikan di DKI Jakarta. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(1), 62-84.
- Efendi, L., Syawaluddin, S., Yarni, L., & Santosa, B. (2023). Pengaruh Program Anti-Perundungan (Roots) terhadap Perubahan Perilaku Perundungan pada Siswa di SMP Negeri 1 Banuhampu, Kabupaten Agam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 11201-11219.
- Fang, L., Hsiao, L., Fang, S., & Chen, B. C. (2020). Effects Of Assertiveness And Psychosocial Work Condition On Workplace Bullying Among Nurses: A Cross-Sectional Study. *International Journal of Nursing Practice*. doi:10.1111/ijn.12806
- Fatmawati, D. S., & Pratiwi, T. I. (2020). Penerapan Konseling Kelompok Latihan Asertif Pada Siswa Korban Bullying Di SMPN 34 Surabaya. *Jurnal BK Unesa*, 476-483.
- Fekkes, M., Pijpers, F. I., & Verloove-Vanhorick, S. P. (2005). Bullying: Who Does What, When And Where? Involvement Of Children, Teachers And Parents In Bullying Behavior. *Health education research*, 20(1), 81-91.
- Fensterheim, H., & Baer, J. (1975). *Don't Say Yes When You Want To Say No : How Assertiveness Training Can Change Your Life*. New York: McKay.
- Galassi, J. P., DeLo, J. S., Galassi, M. D., & Bastien, S. (1974). The college self-expression scale: A measure of assertiveness. *Behavior Therapy*, 5(2), 165-171.
- Galassi, M. D., & Galassi, J. (1977). *Assert Yourself: How to be Your Own Person*. New York: Human Sciences Press.
- Hadiyati, N., Fadilah, H., & Istati, M. (2022, August). Efektivitas Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Melalui Cerita Islami Pada Siswa Di Smp Negeri 1 Sungai Loban Tanah Bumbu. In *International Virtual Conference on Islamic Guidance and Counseling* (Vol. 2, No. 1, pp. 240-252).
- Hare, B. (1994). *Be Assertive*. London: Optima.
- Harris, S., & Petrie, G. F. (2003). *Bullying: The Bullies, The Victims, The Bystanders*. Lanham, Maryland: ScarecrowEducation.
- Hayman, S. (2011). *Assert Yourself and Change Your Life*. London: Hodder Education.

- Hegland, S. M., & Rix, M. K. (1990). Aggression and assertiveness in kindergarten children differing in day care experiences. *Early Childhood Research Quarterly*, 5(1), 105-116.
- Heimberg, R. G., & Becker, R. E. (1981). Cognitive And Behavioral Models Of Assertive Behavior: Review, Analysis And Integration. *Clinical Psychology Review*, 1(3), 353-373.
- Herkama, S., & Salmivalli, C. (2018). KiVa Antibullying Program In Reducing Cyberbullying In Schools. *Academic Press*, 125-134.
- Hollandsworth Jr, J. G. (1977). Differentiating assertion and aggression: Some behavioral guidelines. *Behavior Therapy*, 8(3), 347-352.
- Hosseini, S. A., Mirnasab, M., Salimy, H., & Zangjabadi, M. (2015). The Effect of Assertiveness Skills Training on Reduction of Emotional Victimization of Female High School Students. *International Journal of Life Sciences*, 9(4).
- Houser, R. A. (2020). *Counseling and Educational Research: Evaluation and Application 4th edition*. SAGE Publications.
- Husnah, S., Wahyuni, E., & Fridani, L. (2022). Gambaran Perilaku Asertif Siswa Sekolah Menengah Atas. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1370-1377.
- Ireland, J. L. (2002). How does assertiveness relate to bullying behaviour among prisoners?. *Legal and Criminological Psychology*, 7(1), 87-100.
- Jakubowski, P., & Lange, A. J. (1978). *The assertive option: Your rights & responsibilities*. Illinois: Research Press.
- Jayanti, T. (2012). Mengurangi perilaku siswa tidak tegas melalui pendekatan REBT dengan teknik assertive training. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 1(1).
- Kemendikbud. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kille, D. R., Eibach, R. P., Wood, J. V., & Holmes, J. G. (2017). Who can't take a compliment? The role of construal level and self-esteem in accepting positive feedback from close others. *Journal of Experimental Social Psychology*, 68, 40-49.
- Kushendar, K., & Fitri, H. U. (2016). Upaya Konselor untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Korban Bullying Dilihat dari Perspektif Pendekatan Konseling Solution Focused Brief Therapy. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 2(2), 17-23.
- Kusumawaty, I., Yunike, Y., & Ketut, S. N. (2021). Relationship between Assertive Communication and Cyberbullying in Adolescents. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 31(4), 231-235.

- Lange, A. J., & Jakubowski, P. (1977). *Responsible Assertive Behavior: Cognitivesshavioral Procedures For Trainers*. Champaign, Illinois: Research Press.
- Larasati, R. I. (2019). Latihan “Pesan Aku (*I Message*)”: Sebuah Praktek Baik untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Asertif dan Etis Peserta Didik. *Solution: Journal of Counselling and Personal Development*, 1(2), 16-22.
- Lazarus, A. A. (1973). On assertive behavior: A brief note. *Behavior therapy*, 4(5), 697-699.
- Lee, C., Patchin, J. W., Hinduja, S., & Dischinger, A. (2020). Bullying and delinquency: The impact of anger and frustration. *Violence and victims*, 35(4), 503-523.
- LeMon, C. (1997). *Assert Yourself!*. UK: Gower Publishing Limited.
- Lorr, M., & More, W. W. (1980). Four Dimensions Of Assertiveness. *Multivariate Behavioral Research*, 15(2), 127-138.
- Lund, I., Ertesvåg, S., & Roland, E. (2010). Listening To Shy Voices: Shy Adolescents’ Experiences With Being Bullied At School. *Journal of Child & Adolescent Trauma*, 3, 205-223.
- Macklem, G. L. (2003). *Bullying and Teasing: Social Power in Childern’s Groups*. New York: Plenum Publisher.
- McMahon, E. M., Reulbach, U., Keeley, H., Perry, I. J., & Arensman, E. (2012). Reprint Of: Bullying Victimization, Self Harm And Associated Factors In Irish Adolescent Boys. *Social science & medicine*, 74(4), 490-497.
- Misnani, J. (2016). Hubungan Perilaku Asertif Dan Kesepian Dengan Kecemasan Sosial Korban Bullying Pada Siswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(4).
- Nabilah, R., & Rosalina, E. (2019). Hubungan antara Harga Diri dengan Perilaku Asertif pada Remaja di SMA Negeri 5 Kota Jambi: Relationship Between Self-Esteem With Assertive Behavior In Adolescent Of Senior High School 5 Jambi City. *Jurnal Psikologi Jambi*, 4(2), 33-42.
- Nevid, J. S., & Rathus, S. A. (2013). *Psychology And The Challenges Of Life*. John Wiley & Sons.
- Nurdin, M. N., Yusmansyah, Y., & Andriyanto, R. E. (2019). Upaya Meningkatkan Empati Dengan Menggunakan Bimbingan Kelompok Pada Siswa. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 7(3).
- Olweus, D. (1993). *Bullying at School: What We Know and What We Can Do*. UK: Blackwell Publisher.

- Olweus, D. (1995) *Bullying or Peer Abuse at School: Facts and Intervention*. US: American Psychological Society
- Platt, T., Proyer, R., & Ruch, W. (2009). Gelotophobia And Bullying: The Assessment Of The Fear Of Being Laughed At And Its Application Among Bullying Victims. *Psychological Test and Assessment Modeling*, 51(2), 135.
- Permendikbud. (2023). *Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Popp, A. M., Peguero, A. A., Day, K. R., & Kahle, L. L. (2014). Gender, bullying victimization, and education. *Violence and victims*, 29(5), 843-856.
- Porter, J. R., & Smith-Adcock, S. (2016). Children'S Tendency to Defend Victims of School Bullying. *Professional School Counseling*, 20(1).
- Postolatii, E. (2017). Assertiveness: Theoretical Approaches And Benefits Of Assertive Behavior. *Journal of Innovation in Psychology, Education and Didactics*, 21(1), 83-96.
- Potard, C., Kubiszewski, V., Combes, C. et al. How Adolescents Cope with Bullying at School: Exploring Differences Between Pure Victim and Bully-Victim Roles. *Int Journal of Bullying Prevention*, 4, 144–159 (2022). <https://doi.org/10.1007/s42380-021-00095-6>
- Potts, C., & Potts, S. (2013). *Assertiveness: How To Be Strong In Every Situation*. Chichester: John Wiley & Sons.
- Rachman, A. (2018). Improving Student Assertive Attitude To Reduce Bullying Behavior In Schoool. In First Indonesian Communication Forum of Teacher Training and Education Faculty Leaders International Conference on Education 2017 (ICE 2017). *Atlantis Press*, 487-491.
- Rakos, R. F. (1991). *Assertive Behavior: Theory, Research, And Training*. Taylor & Frances/Routledge.
- Rathus, S. A. (1973). A 30-Item Schedule For Assessing Assertive Behavior. *Behavior Therapy*, 4(3), 398-406.
- Rejeki, H. W., & Subandowo, M. (2019). Membangun Tingkah Laku Asertif Melalui Pengembangan Modul Teknik Soma Untuk Mencegah Dan Mengatasi Bullying. *Jurnal Education and Development*, 7(2), 241-241.
- Ribha, S. (2017). Peningkatan Perilaku Asertif Melalui Teknik Psikodrama Pada Siswa Kelas VII D di SMP Negeri 2 Moyudan. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 3(3), 284-299.
- Rich, A. R., & Schroeder, H. E. (1976). Research Issues in Assertiveness Training. *Psychological Bulletin*, 83(6), 1081–1096. doi:10.1037/h0078049

- Rigby, K. (1998). *Bullying in School and What To Do About It*. US: Pembroke Publisher Limited.
- Rigby, K. (2000). Effects Of Peer Victimization In Schools And Perceived Social Support On Adolescent Well-Being. *Journal Of Adolescence*, 23(1), 57-68.
- Rigby, K. (2001). *Stop The Bullying: A Handbook for Teacher*. Markham, Ont: Pembroke Publishers.
- Rigby, K. (2002). *New Perspective on Bullying*. London: Philadelphia.
- Rigby, K. (2003). *Stop The Bullying: A Handbook For Schools*. Melbourne: Australian Council for Educational Research.
- Rigby, K., & Slee, P. T. (1991). Bullying among Australian school children: Reported behavior and attitudes toward victims. *The journal of social psychology*, 131(5), 615-627.
- Roberts, W. B., Jr., & Morotti, A. A. (2000). The Bully As Victim: Understanding Bully Behaviors To Increase The Effectiveness Of Interventions In The Bully–Victim Dyad. *Professional School Counseling*, 4(2), 148–155.
- Rohyati, E., & Purwandari, Y. H. (2017). Perilaku Asertif Pada Remaja. *Jurnal psikologi*, 11(1).
- Rusmana, N. (2019). *Bimbingan dan Konseling Kelompok di Sekolah: Metode, Teknik dan Aplikasi*. Bandung: Upi Press.
- Sakawuni & Silondae, D. P. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Asertif Siswa. *Jurnal Bening*, 1(6).
- Salmivalli, C., Karhunen, J., & Lagerspetz, K. M. (1996). How Do The Victims Respond To Bullying?. *Aggressive behavior: Official journal of the International Society for Research on Aggression*, 22(2), 99-109.
- Sanapo, M. S. (2017). When Kids Hurt Other Kids: Bullying In Philippine Schools. *Psychology*, 8, 2469 – 2484
- Sarah, Y., & Indriana, Y. (2018). Hubungan Antara Asertivitas Dengan Psychological Well-Being Pada Taruna Jurusan Nautika Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta. *Jurnal Empati*, 7(4), 1451-1462.
- Saripah, I. (2010). Model Konseling Kognitif Perilaku Untuk Menanggulangi Bullying Siswa. *In International Conference on Teacher Education: Join Conference UPI dan UPSI Bandung*, 8-10.
- Sciara, D. T. (2004). *School Counseling*. Australia: Brooks/Cole.
- Shariff, S. (2008). *Cyber-Bullying: Issues and Solutions for the School, the Classroom and the Home (1st ed.)*. London: Routledge.
- Smith, P. K., & Sharp, S. (1994). *School Bullying: Insights and Perspectives*. London: Routledge.

- Smith, P. K., Shu, S., & Madsen, K. (2001). Characteristics Of Victims Of School Bullying. *Peer Harassment In School: The Plight Of The Vulnerable And Victimized*, 332-351.
- Sokol, N., Bussey, K., & Rapee, R. M. (2015). The Effect Of Victims' Responses To Overt Bullying On Same-Sex Peer Bystander Reactions. *Journal of school psychology*, 53(5), 375-391.
- Sriyanto, S., Abdulkarim, A., Zainul, A., & Maryani, E. (2014). Perilaku Asertif Dan Kecenderungan Kenakalan Remaja Berdasarkan Pola Asuh Dan Peran Media Massa. *Jurnal Psikologi*, 41(1), 74-88.
- Sugma, A. R., & Azhar, P. C. (2020). Sosialisasi Dampak Bullying Terhadap Peserta Didik Mas Al Maksum Stabat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 33-40.
- Tattum, D. (1993). *Understanding and Managing Bullying*. Great Britain: Clay Ltd.
- Tattum, D., & Herbert, G. (1993). *Countering Bullying: Initiative By School and Local Authorities*. London: Trentham Books.
- Tondok, M. S., Monica, A., Angelina, A., Viotiski, E. N., Hartono, J., Anggraeni, M., ... & Kinanti, A. D. P. (2023). Komunikasi Asertif untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal pada Komunitas ARSA Surabaya. *PEDULI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 89-97.
- Townend, A., & Townend, A. (2007). The Power of Assertive Relationships. *Assertiveness and Diversity*, 197-203.
- UNICEF. (2020). *Perundungan di Indonesia: Fakta-Fakta Kunci, Solusi, dan Rekomendasi*. [Online]. Diakses dari <https://www.unicef.org/indonesia/media/5691/file/Fact%20Sheet%20Perkawinan%20Anak%20di%20Indonesia.pdf>
- Utami, A. N. (2019). Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab. *Basic Education*, 8(8), 795-801.
- Wardah, A., & Farial, F. (2019). Pelatihan Asertivitas Untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Peserta Didik SMP Korban Bullying. *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, 5(1).
- Widayanti, R., & Waristo, H. (2013). Penerapan Latihan Asertif untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Ngadirojo. *Jurnal BK Unesa*, 3(1), 350-357.
- Wilton, M. M. M., Craig, W. M., & Pepler, D. J. (2000). Emotional Regulation And Display In Classroom Victims Of Bullying: Characteristic Expressions Of Affect, Coping Styles And Relevant Contextual Factors. *Social development*, 9(2), 226-245.
- Wiyani, N. A. (2012). *Save Our Children From School Bullying*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Wolke, D., Woods, S., & Samara, M. (2009). Who Escapes Or Remains A Victim Of Bullying In Primary School?. *British Journal of Developmental Psychology*, 27(4), 835-851.
- Wulandari, H., & Jasmine, N. (2023). Bullying Verbal Menyebabkan Trauma Terhadap Anak TK. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(16), 363-374.
- Yusuf, S. (2019). *Bimbingan dan Konseling Perkembangan: Suatu Perkembangan Komprehensif*. Bandung: Refika Aditama.
- Zakiyah, E. Z., Fedryansyah, M., & Gutama, A. S. (2018). Dampak Bullying Pada Tugas Perkembangan Remaja Korban Bullying. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(3), 265-279.
- Zakiyah, E. Z., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).
- Zhao, J., Bao, L., Wang, P., & Geng, J. (2022). The Relationship Between Shyness And Cyberbullying Victimization: A Moderated Mediation Model. *Children and youth services review*, 141.